BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit manusia adalah lapisan luar dari tubuh. Pada manusia, kulit adalah organ terbesar dari sistem yang menutupi. Kulit disebut juga intigumen atau kudus yang tumbuh dari dua macam jaringan epitel yang mebutuhkan lapisan epidermis dan jaringan pengikat (penunjang) yang menumbuhkan lapisan dermis (kulit dalam). Kulit mempunyai susunan saraf yang sangat halus berguna untuk merasakan sentuhan dan sebagai alat peraba dan merupakan indikator untuk memperoleh kesan umum dengan melihat perubahan pada kuit (Syaifuddin, 2009).

Salah satu iritasi yang dapat terjadi pada kulit adalah luka bakar. Luka bakar merupakan salah satu cidera yang dapat mengenai siapa saja. Diperkirakan satu dari sekitar 3,5 juta orang akan mengalami luka bakar (Ariyeti, 2009). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa terdapat 265.000 kematian yang terjadi setiap tahunnya di seluruh dunia akibat luka bakar (WHO, 2014).

Salah satu bahan alam yang dapat digunakan dalam pengobatan luka bakar adalah daun suruhan (*Peperomia pellucida L*). Daun suruhan (*Peperomia pellucida L*) merupakan tumbuhan liar yang banyak terdapat pada daerah tropis dan lembab. Tanaman ini tergolong dalam suku Piperaceae dan tersebar luas di setiap daerah di Indonesia. Daun suruhan bisa ditemukan di pinggiran selokan, sela sela bebatuan, celah dinding yang retak, ladang dan pekarangan. Tumbuhan yang tergolong dalam tumbuhan herbaceous ini dapat tumbuh tegak dengan tinggi mencapai 20-40 cm (Dalimartha, 2006). Secara empiris daun suruhan banyak dimanfaatkan untuk mengatasi nyeri pada rematik, pengobatan terhadap penyakit asam urat,

sakit kepala, sakit perut, abses, bisul, jerawat, radang kulit, luka memar, dan luka bakar. Masyarakat biasanya menggunakan daun suruhan untuk pengobatan luka bakar dengan cara daun dicuci dibersihkan, di tumbuk halus dan ditempelkan pada luka bakar (Kinho *et al*., 2011).

Sediaan topikal merupakan sediaan yang disukai oleh masyarakat dalam proses penyembuhan luka bakar. Selain itu juga langsung dapat diaplikasikan pada tempat luka sehingga diharapkan dapat langsung memberikan efek pada tempat luka. Salah satu sediaan topikal yang biasa digunakan oleh masyarakat adalah sediaan gel (Hasyim *et al*., 2012). Gel dipilih sebagai sediaan karena dapat langsung diaplikasikan pada tempat luka sehingga akan memberikan efek yang diinginkan. Selain itu sediaan gel juga mudah digunakan (Olvia, 2015).

Sediaan gel mempunyai kelebihan diantaranya adalah memiliki viskositas dan daya lekat tinggi sehingga tidak mudah mengalir pada permukaan kulit, memiliki sifat tiksotropi sehingga mudah merata bila dioles, tidak meninggalkan bekas, hanya berupa lapisan tipis seperti film saat pemakaian, mudah tercucikan dengan air, dan memberikan sensasi dingin setelah digunakan, mampu berpenetrasi lebih jauh dari krim, sangat baik dipakai untuk area berambut dan lebih disukai secara kosmetika, gel segera mencair jika berkontak dengan kulit dan membentuk satu lapisan dan absorpsinya pada kulit lebih baik daripada krim (Sharma, 2008). Beberapa uji perlu dilakukan untuk mengevaluasi kualitas dari gel yang sudah diformulasi, Antara lain uji organoleptik, homogenitas, daya sebar, daya lekat, pH (Nabela 2017).

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang formulasi dan uji sifat fisik gel ekstrak daun suruhan (*Paperemia pellucida L*) sebagai obat luka bakar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut masalah yang diambil pada penelitian ini meliputi: "Bagaimana formulasi dan uji sifat fisik sediaan gel ekstrak daun suruhan (*Peperomia Pellucida L*) sebagai obat luka bakar?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana formulasi dan uji sifat fisik sediaan gel ekstrak daun suruhan (*Peperomia Pellucida L*) sebagai obat luka bakar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta inovasi bagi peneliti tentang formulasi.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memicu berkembangnya produk alami yang kreatif, praktis, inovatif dan dapat diterima oleh masyarakat.

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian terkait oleh Nur Fitri Mahasiswi Universitas Pattimura Ambon tentang "Penggunaan Krim Ekstrak Batang Dan Daun Suruhan *(Paperomia Pellucida L)* Dalam Proses Penyembuhan Luka Bakar Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus).*